

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran data hingga penampilan hasilnya menggunakan angka.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau variabel yang sama tetapi pada dua sampel atau lebih atau dibandingkan dalam waktu yang berbeda. Penelitian komparatif ini diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua dua sampel ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Penelitian ini menguji perbandingan dari volume penjualan UD. Permata Bunda sebelum dan sesudah Covid-19.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan laporan penjualan UD. PermataBunda periode tahun 2019-2020.

2. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan kriteria penetapan sampel yang digunakan *purposive sampling*.

3. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan penjualan UD. Permata Bunda sebelum Covid-19 yakni tahun 2019 dan sesudah Covid-19 pada tahun 2020 yang meliputi 12 data sebelum covid-19 dan 12 data sesudah adanya covid-19 sehingga jumlah data keseluruhan pada penelitian ini adalah 24 data sebelum dan sesudah pandemi covid-19.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan pihak pemilik industri UD Permata Bunda Ngunut Tulungagung.

2. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan direct selling pada volume penjualan UD Permata Bunda sebelum dan sesudah Covid-19 .

3. Skala pengukuran

Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis skala yang memiliki sifat yang berbeda yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Dalam penelitian ini, skala pengukuran data menggunakan skala rasio.

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif maupun kualitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subjek yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data metode wawancara digunakan untuk memperoleh berbagai informasi mengenai berbagai kendala penjualan di ud permata bunda di masa pandemi covid 19.

2. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data metode Dokumentasi. digunakan untuk memperoleh berbagai informasi mengenai jumlah penjualan di ud permata bunda mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2020.

E. Analisis data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*. *Maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis dan skewness* (kemencengan distribusi)

2. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* untuk melihat apakah data sample berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun apabila signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Jika sampel distribusi normal maka uji beda yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik *paired sampel t test*, dan jika tidak berdistribusi normal maka uji beda akan dilakukan dengan uji non parametrik *Mann Whitney*.

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel < 50 responden.

Hipotesis yang diambil dari uji normalitas ini adalah:

- a. H_0 : Data berdistribusi normal
- b. H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah normal.
- b. Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.

3. Uji beda

a. paired sample T-tes

Metode ini digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata beda atau tidak. T-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Adapun kasus penelitian ini menggunakan uji beda *paired sample* T-test. *paired sample* T-tes adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua treatment atau perlakuan yang berbeda.¹

Uji statistik untuk pengujian hipotesis berpasangan dinyatakan sebagai berikut.²

$$t = \frac{d}{sd \sqrt{n}}$$

dimana :

t : Nilai berdistribusi t

¹ Budi, Triton Prawira. 2006. SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

² Suryahadi dan Purwanto. 2009. Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

- d : rata rata perbedaan antara pengamatan berpasangan
- Sd : standar deviasi perbedaan antara pengamatan berpasangan
- n : jumlah pengamatan berpasangan

Langkah langkah yang dilakukan untuk melakukan pengujian adalah :

a. Perumusan

H_0 = jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_1 = jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 di tolak

H_0 merupakan kondisi ketika nilai *return*, *abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel sebelum pengumuman *right issue* sama dengan *return*, *abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel setelah pengumuman *right issue*. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *return*, *abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah *right issue*.

H_1 merupakan kondisi ketika nilai *return*, *abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel sebelum pengumuman *right issue* berbeda dengan *return*, *abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel setelah pengumuman *right issue*. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return*, *abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah *right issue*.

- a. Pengujian statistik dengan media program SPSS versi 16,0 dengan tingkat signifikansi (α) toleransi kesalahan = 0,05

b. Kesimpulan

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Uji Mann Whitney

Uji *mann whitney* merupakan teknik analisis nonparametrik untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen. Kriteria suatu data dapat diuji menggunakan teknik independent sample t-test antara lain:

- 1) Kedua sampel tidak berpasangan
- 2) Signifikansi tabel U (sampel ≤ 20),
- 3) U hitung terkecil $\leq U$ tabel H_0 ditolak, pada sampel besar > 20 digunakan tabel Z kurva normal

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji ini adalah:

- 1) Jika nilai sig (2 tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai sig (2 tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima